

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel Jurnal

- Almerico, G. M. (2014). Food and identity: Food studies, cultural, and personal identity. *Journal of International Business and Cultural Studies*, 8.  
<http://www.aabri.com/manuscripts/141797.pdf>
- Gumulya, D. (2017). Pencampuran Budaya Cina, Jawa dan Belanda pada Budaya Makan Cina Peranakan. *Andharupa*, Vol 3, No, 130–143.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33633/andharupa.v3i02.1353>
- Hartati, C. D. (2013). Alkulturasi Budaya Cina dan Betawi di Jakarta. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Semester Genap 2012 - 2013 "Meningkatkan Mutu Dan Profesionalisme Dosen Melalui Penelitian."*
- Restiyati, D. W. (2021). Tradisi Minum Teh Etnis Tionghoa di Jakarta Dulu dan Sekarang. *Kindai Etam*, Vol. 7, 31–44.

### Buku

- Anggraeni, P. (2019). *Kuliner Hindia Belanda 1901 - 1942: Menu - menu Populer dari Budaya Eropa*. Beranda.
- Boekoe ilmu masak dari roepa -roepa makanan, koewoe, atjar, dan manisan.*  
(n.d). Kwee Seng Tjoan.
- Blackbrun, S. (2012). *Jakarta Sejarah 400 Tahun*. Masup Jakarta.
- Blusse, L. (2004). *Persekutuan Aneh: Pemukiman Cina, Wanita Peranakan, dan Belanda di Batavia VOC*. LKIS.
- Bromokusumo, 'Chen' Aji. (2013). Peranakan Tionghoa Dalam Kuliner Nusantara. In *PT Kompas Media Nusantara*.
- Brouson, C. H. C. (2017). *Batavia Awal Abad 20: Gedenkschriften Van Een Oud Koloniaal*. Masup Jakarta.
- Budyanto, A. (2017). Historiografi Soto Melacak Jejak Metodologis Sejarah Kosmopolitanisme Indonesia. In S. Margana, R. Sekarningrum, & A. Faisol (Eds.), *Menemukan Historiografi Indonesiasentris Jilid 1*. Penerbit Ombak.
- Buning, H. (1891). *Bokoe Masak - masakan Roepa - Roepa. Mengoendjoeken bagaimana bikijna makanan tjara blanda, makanan tjara djawa, koeweeh - koeweeh tjara blanda, koeweeh - koeweeh tjara djawa, manissan, stroop, Likieur, dan lain minoeman, Assinan, Atjar en Sosijs besar ket*.
- Chang, K. C. (1977). *Food In Chinese Culture: Antropological and Historical Perspectives*. Yale University Press.

- Daradjadi. (2013). *Geger Pacinaan Persekutuan Tioghoa- Jawa Melawan VOC 1740-1743*. Kompas.
- Harahap, N. S. P. (1933). *Boekoe Koewe Memoeat Roepa-Roepa Recept Koewe Europa, Melajoe-Indonesia, dan Tionghoa*. Bintang Hindia.
- Hong, T. T. (2007). *Keadaan Jakarta Tempo Doelo: Sebuah Kenangan 1882-1959*. Masup Jakarta.
- Ihromi, T. (Ed.). (2017). *Pokok - pokok Antropologi Budaya*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ishawara, H. (2009). Aneka Rupa Masakan Peranakan. In *Peranakan Tionghoa Indonesia Sebuah Perjalanan Budaya*. Intisari Mediatama dan Komunitas - Lintas Budaya Indonesia.
- Jonatan, M. (2008). Aneka Jenis Bahan Perabotan. In *Peranakan Tionghoa Indonesia Sebuah Perjalanan Budaya*. Intisari Mediatama dan Komunitas - Lintas Budaya Indonesia.
- Kartodirjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Koan, T. T. (1887). *Hari Raja Orang Tjina*. Albrencht & Co.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Kokkie Jang Pande Boekoe Masakan Tiga Bangsa Olanda, Tionghoa, dan Djawa Jang Paling Baroe, Menoroet recept - recept makanan jang soeda ditjoba, brikoet atoeran stoer medja, atoer makanan, atoeran preksa masakan, dll. jang perloe boeat karesikan.* (1925). Hoa Siang In Kiok.
- Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Tiara Wacana.
- Kwaa, D. (2009). Ragam Pakaian Kaum Peranakan. In *Peranakan Tionghoa Indonesia Sebuah Perjalanan Budaya*. Intisari Mediatama dan Komunitas - Lintas Budaya Indonesia.
- Lie Tek Long. (1915). *Boekoe Masakan Betawi: Meowat Roepa-Roepa Recept Masakan China, Ollanda, Djawa, dan Melajoe jang Sedep Rasahnja Makanan Beowat Pesta, Bersantap saban hari, dan boewat Sembajang Besar dan Ketjil*.
- Ling, S. K., & Paul, F. (2019). *Budaya dan Kuliner: Memoar Tentang Dapur China Peranakan Jawa Timur*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lohanda, M. (1994). *The Kapitan Cina of Batavia 1837-1942* -. ProQuest LLC.

- Lohanda, M. (2002). *Growing Pains: The Chinese and The Dutch in Colonial Java 1890 - 1942*. Yayasan Cipta Loka Cakra.
- Lohanda, M. (2009). Menjadi Peranakan Tionghoa. In A. H. Kustara (Ed.), *Peranakan Tionghoa Indonesia Sebuah Perjalanan Budaya*. Intisari Mediatama dan Komunitas - Lintas Budaya Indonesia.
- Lombard, D. (2008). Nusa Jawa: Silang Budaya Bagian II (Jaringan Asia). In *Le Carrefour Javanais*. Gramedia Pustaka Utama.
- Martin, L. C. (2018). *Sejarah Teh Asal Usul dan Perkembangan Minuman Favorit Dunia*. Elex Media Komputindo.
- Maurik, J. Van. (1897). *Indrukken Van Een Totok*. Van Holkema & Warendorf.
- M.C Ricklefs. (2007). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Serambi Ilmu Semesta.
- M.C Ricklefs, & Dkk. (2013). *Sejarah Asia Tenggara: Dari Masa Prasejarah sampai Kotemporer*. PT Ikrar Mandiriabadi.
- Meijden, J. M. C. Van Der. (1934). *Groot nieuw volledig Indisch kookboek: 1381 recepten voor del volledige Indische rijstaffel met een belangrijk aanhangsel voor de bereiding dier tafel in Holland*. G.C.T van Dorp & Co N.V.
- Merrilles, S. (2019). *Greetings from Jakarta: Postcards of A Capital 1900 - 1950*. Hanusz Publishing LLC.
- Ningsih, W. F. (2017). *Anak Cucu Kolonial: Identitas, Pengalaman, dan Memori Perempuan Tionghoa di Belanda*. Gadjah Mada University Press.
- Nio Joe Loe. (1961). *Peradaban Tionghoa Selajang Pandang*. Penerbit Keng Po.
- Onghokham. (2008). *Anti Cina, Kapitalisme Cina, dan Gerakan Cina: Sejarah Etnis Cina di Indonesia*. Komunitas Bambu.
- Onghokham. (2017). *Peranakan Tionghoa di Jawa*. Komunitas Bambu.
- Onghokham. (1983). *Rakyat dan Negara*. Penerbit Sinar Harapan.
- Parasecoli, F. (2011). *The Food of History*. Universitat Olberta de Catalunya. [http://openaccess.uoc.edu/webapps/o2/bitstream/10609/49263/2/The Food of History.pdf](http://openaccess.uoc.edu/webapps/o2/bitstream/10609/49263/2/The%20Food%20of%20History.pdf)
- Rahman, F. (2016a). *Jejak Rasa Nusantara: Sejarah Makanan Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahman, F. (2016b). *Rijsttafel: Budaya Kuliner di Indonesia Masa Kolonial 1870-1942*. Gramedia Pustaka Utama.

- Santoso, I. (2012). *Peranakan Tionghoa di Nusantara: Catatan Perjalanan dari Barat ke Timur* (Jakarta). Kompas Media Nusantara.
- Setiono, B. G. (2003). *Tionghoa Dalam Pusaran Politik*. Elkasa.
- Sj, J. M. B. (1992). *Filsafat Kebudayaan Sebuah Pengantar*. Kanisius.
- Sjamsuddin, H. (2019). *Metodologi Sejarah*. Penerbit Ombak.
- Soemantri, K. P. (2021). *Jakarta: A Dining Histori Transformasi Lanskap Restoran Ibu Kota dari Abad ke-19 hingga 1990*. Gramedia Pustaka Utama.
- Suryadinata, L. (1994). *Politik Tionghoa Peranakan di Jawa 1917-1942*. Pustaka Sinar Harapan.
- Teveningrum, S., & dkk. (2016). *Kuliner Betawi: Selaksa Rasa dan Cerita*. Gramedia Pustaka Utama.
- Tjong, C. (1916). *Ilmoe Masak Hindia: Ada terisi roepa - roepa masakan Olanda, Tjina, jang biasa didahar saban hari oleh pendoedoek di Hindia Belanda*. Drukkerij Tjong Koen Bien.
- Vermeulen, J. T. (2010). *Tionghoa di Batavia dan Huru Hara 1740*. Komunitas Bambu.
- Widjaja, R. (2014). *Warung Kopi Tinggi Coffe: Kopi Legendaris Tertua di Indonesia Sejak 1878*. Bhuna Ilmu Populer.
- Skripsi/Tesis/Disertasi**
- Priyo, U. W. (2020). *Perkembangan Kuliner Tionghoa dari Rumah Makan sampai Restoran Besar Semarang 1985-1991*. Universitas Negeri Semarang.
- Rahma, A. (2016). *Budaya Minum Kopi di Jawa Abad 19 Hingga Paruh Pertama Abad 20: Gaya Hidup dan Identitas*. Universitas Indonesia.
- Utama, W. S. (2011). *Modernisasi Masyarakat Tionghoa di Batavia 1900an-1930an*. Universitas Gadjah Mada.
- Virginiawan, E. (2016). *Dinamika Persebaran Restoran di Kota Bandung (1906-2015)*. Universitas Padjajaran.
- Widjaja, E. (2010). *Memori Kolektif Kota Jakarta dalam Restoran Cina*. Universitas Indonesia.
- Yasmin, T. (1993). *Makanan Cina dalam Kehidupan Sehari - hari dan dalam Upacara Tradisional Cina Menurut Orang Cina di Jakarta*. Universitas Indonesia.

## Internet

Agni Malagina. (2021, April). *Kopitiam, Riwayat Penyebutan Kedai Kopi Pusaka Peranakan Cina*. Nationalgeographic.Co.Id.  
<https://nationalgeographic.grid.id/read/132632268/kopitiam-riwayat-penyebutan-kedai-kopi-pusaka-peranakan-cina?page=all>

Herlijanto, J. (2014). “*Kopitiam*”, *Warisan Budaya Perbatasan Asia Tenggara*.  
<https://ir.binus.ac.id/2014/01/28/kopitiam-warisan-budaya-perbatasan-asia-tenggara/>

Safutra, I. (2020). *Pantjoran Tea House Pertahankan Tradisi Kapitan Gan Djie*.  
Jawapos.Com. <https://www.jawapos.com/wisata-dan-kuliner/13/12/2020/pantjoran-tea-house-pertahankan-tradisi-kapitan-gan-djie/>

## Surat Kabar

Hie, L. K. (1941). De Chineesche Jaarlijksche Feesten. *Sin Po*.

Iklan Ketjap Benteng. (1888). *Bataviaasch Handelsblad*.

Iklan restoran San Saij Kaij. (1942). *Keng Po*.

Iklan restoran San Say Kay. (1938). *De Koerier*.

Iklan restoran Siapa Njana. (1940). *Het Nieuws van Den Dag Voor Nederlandsch-Indië*.

Iklan restoran Tay Tong. (1938). *Bataviaasch Nieuwsblad*.

Iklan restoran Tionghoa. (1938). *De Koerier*.

Iklan restoran Yu Ho. (2062). *Asia Raya*.

Iklan rumah makan Oen. (2062). *Asia Raya*.

Iklan Toko Tek Sun Ho. (2602). *Asia Raya*.

Liem, L. D. (1941). Oepatjara Perajahan Sintjhia. *Sin Po*.

Sedikit tentang sembajang. (1941). *Pelita Tionghoa*.

## Wawancara

Akwang. (2021). *Wawancara dengan Generasi Ketiga Pemilik Kedai Kopi Tak Kie “Sejarah Kedai Kopi Es Tak Kie tahun 1928.”* 21 Juni 2021. Pukul 12:33 WIB.

Ayauw. (2021). *Wawancara dengan Generasi Ketiga Pemilik Kedai Kopi Tak Kie tentang “Sejarah Kedai Kopi Es Tak Kie tahun 1928.”* 21 Juni 2021. Pukul 12:09 WIB.

Indrawirawan, T. (2021). *Wawancara dengan Pemilik Restoran Wong Fu Kie*

*Generasi Ketiga tentang “Sejarah Awal Mula Berdirinya Restoran Wong Fu Kie Tahun 1925.” 3 Februari 2021. Pukul 15:06 WIB.*

